

PENGARUH PENRAPAN METODE PEMBELAJARAN *QUANTUM LEARNING* DALAM MENINGKATKAN MOTIVASI BELAJAR SISWA PADA MATAPELAJARAN PKn DI SMP NEGERI 2 PALEMBANG

SKRIPSI

oleh
Yuli Maulina
NIM: 06111005044

Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan



**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
INDRALAYA
2016**

**LEARNING DALAM MENINGKATKAN MOTIVASI BELAJAR SISWA
PADA MATAPELAJARAN PKn DI SMP NEGERI 2 PALEMBANG**

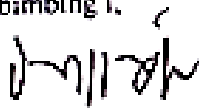
SKRIPSI

oleh
Yuli Maulina
NIM: 06111005044

Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan

Mengesahkan :

Pembimbing I,



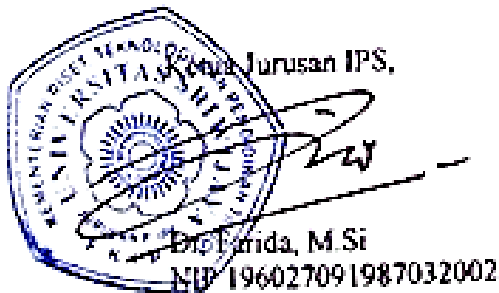
Dr. Hj. Umi Chotimah, M.Pd
NIP 196312211989112001

Pembimbing II



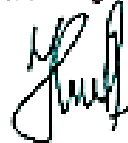
Kurnisar, S.Pd., M.H
NIP 197603052002121011

Mengetahui:



Ketua Jurusan IPS,
Prof. Linda, M.Si
NIP 196027091987032002

Ketua Program Studi,



Kurnisar, S.Pd., M.H
NIP 197603052002121011

**LEARNING DALAM MENINGKATKAN MOTIVASI BELAJAR SISWA
PADA MATAPELAJARAN PKn DI SMP NEGERI 2 PALEMBANG**

SKRIPSI

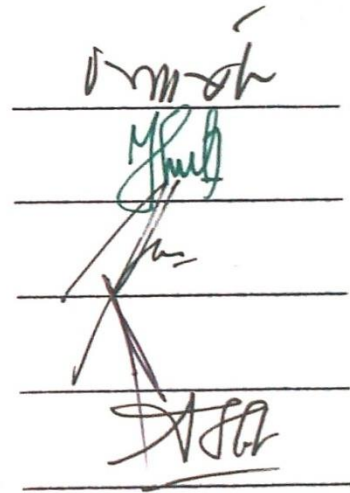
oleh
Yuli Maulina
NIM: 06111005044

Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan

**Telah diujikan dan lulus pada :
Hari : Selasa,
Tanggal 27 September 2016**

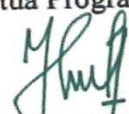
TIM PENGUJI

1. Ketua : Dr. Umi Chotimah, M.Pd
2. Sekretaris : Kurnisar, S.Pd., M.H.
3. Anggota : Drs. Alfiandra, M.Si..
4. Anggota : Drs. Emil El Faisal, M.Si.
5. Anggota : Dra. Sri Artati Waluyati, M.Si.



Indralaya, Oktober 2016

Mengetahui,
Ketua Program Studi,



Kurnisar, S.Pd., M.H.
NIP 197603052002121011

PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Yuli Maulina

NIM : 06111005044

Program Studi : Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa Skripsi yang berjudul “Pengaruh Penerapan Metode Pembelajaran *Quantum Learning* dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa pada Matapelajaran PKn di SMP Negeri 2 Palembang” ini beserta seluruh isinya adalah benar-benar karya saya sendiri dan saya tidak melakukan penjiplakan atau pengutipan dengan cara yang tidak sesuai dengan etika keilmuan yang berlaku sesuai dengan Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 17 tahun 2010 tentang Pencegahan dan Penanggulangan Plagiat di Perguruan Tinggi. Apabila di kemudian hari, ada pelanggaran yang ditemukan dalam Skripsi dan/atau ada pengaduan dari pihak lain terhadap keaslian karya ini, saya bersedia menanggung sanksi yang dijatuhkan kepada saya.

Demikianlah pernyataan ini dibuat dengan sesungguhnya tanpa pemaksaan dari pihak manapun.

Indralaya, September 2016

Yang membuat pernyataan,



Yuli Maulina
NIM. 06111005044

UCAPAN TERIMA KASIH

Skripsi ini di susun untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.) pada Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Sriwijaya.

Penulis mengucapkan terima kasih kepada Dr. Umi Chotimah, M.Pd dan Kurnisar, S.Pd., M.H sebagai pembimbing dalam penulisan skripsi ini.

Penulis juga mengucapkan terima kasih kepada Prof. Sofendi, M.A., Ph.D., sebagai Dekan Fakultas Pendidikan dan Ilmu Keguruan Universitas Sriwijaya, Dr. Farida, M.Si., sebagai Ketua Jurusan Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial, Kurnisar, S.Pd, M.H, sebagai Ketua Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan yang telah memberikan kemudahan dalam pengurusan administrasi penelitian skripsi ini.

Ucapan terima kasih juga ditujukan kepada Muawiya, B.A, S.Pd Kepala SMP Negeri 2 Palembang, Nurmaini, S.Pd guru matapelajaran PKn kelas VIII di SMP Negeri 2 Palembang dan staf pegawai SMP Negeri 2 Palembang yang telah memberikan bantuan sehingga skripsi ini dapat diselesaikan.

Semoga skripsi ini dapat bermanfaat untuk pembelajaran bidang studi PPKn dan pengembangan ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni.

Indralaya, September 2016
Penulis



Yuli Maulina

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERSETUJUAN	ii
KOMISI PENGUJI.....	iii
PERNYATAAN INTEGRITAS.....	iv
UCAPAN TERIMAKASIH	v
DAFTAR ISI	vi
DAFTAR TABEL	vii
DAFTAR BAGAN	x
DAFTAR GAMBAR	xi
DAFTAR LAMPIRAN	xii
ABSTRAK	xiii
ABSTRACK	xiv

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	4
1.3 Tujuan Penelitian.....	5
1.4 Manfaat Penelitian.....	5
1.4.1 Manfaat Secara Teoritis	5
1.4.2 Manfaat Secara Praktir	5

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Metode Pembelajaran <i>Quantum Learning</i>	7
2.1.1 Pengertian Metode Pembelajaran <i>Quantum Learning</i>	8

2.1.2 Aspek-Aspek <i>Quantum Learning</i>	9
2.1.3 Sintak Metode Pembelajaran <i>Quantum Learning</i>	15
2.1.4 Kelebihan dan Kekurangan Metode Pembelajaran <i>Quantum Learning</i>	17
2.2 Motivasi Belajar	19
2.2.1 Faktor-Faktor Motivasi Belajar	19
2.2.2 Indikator Motivasi Belajar	20
2.2.3 Peranan Motivasi Belajar	23
2.3 Hubungan Metode Pembelajaran <i>Quantum Learning</i> dengan Motivasi Belajar Siswa.....	24
2.4 Anggapan Dasar	25
2.5 Hipotesis	26

BAB III METODELOGI PENELITIAN

3.1 Variabel Penelitian	29
3.2 Definisi Operasional Variabel	29
3.3 Populasi dan Sampel	33
3.3.1 Populasi	33
3.3.2 Sampel	34
3.4 Langkah-Langkah Penelitian.....	34
3.5 Teknik Pengumpulan Data	38
3.5.1 Dokumentasi	38
3.5.2 Observasi	39
3.5.3 Kuisisioner atau Angket	40
3.6 Teknik Analisis Data	30
3.6.1 Data Observasi	41
3.6.2 Data Angket.....	41
3.6.2.1 Uji Validitas Angketi	42
3.6.2.2 Uji Reliabilitas Angket	42

3.7 Pengukuran Instrumen	42
3.7.1 Uji Normalitas Data.....	42
3.7.2 Uji Homogenitas Data	43
3.7.3 Uji Hipotesis	43

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1 Deskripsi Hasil Penelitian	44
4.1.1 Deskripsi Data Hasil Dokumentasi	45
4.1.1.1 Keadaan Gedung SMP N 2 Palembang	46
4.1.1.2 Keadaan Guru dan Siswa SMP N 2 Palembang ...	46
4.1.2 Deskripsi Data Hasil Observasi.....	48
4.1.2.1 Deskripsi Data Hasil Observasi	
Kelas Eksperimen	48
4.1.2.1 Deskripsi Data Hasil Observasi Kelas Kontrol	66
4.1.2.3 Analisis Data Observasi	84
4.3.1 Deskripsi Data Hasil Angket	87
4.1.3.1 Pernyataan Sikap Siswa Tentang Metode	
Pembelajaran <i>Quantum Learning</i>	89
4.1.3.2 Pernyataan Tentang Penerapan Metode	
Pembelajaran <i>Quantum Learning</i>	90
4.1.3.3 Pernyataan Tentang Penerapan Metode	
Pembelajaran <i>Quantum Learning Terhadap</i>	
Motivasi Belajar Siswa	91
4.4 Penguji Persyaratan Instrumen	92
4.4.1 Uji Validitas	92
4.4.2 Uji Reabilitas	94

4.5 Pengukuran Instrumen	94
4.5.1 Uji Normalitas Data	94
4.5.2 Uji Normalitas Data	95
4.5.3 Uji Hipotesis	96

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan	97
5.2. Saran	97

DAFTAR PUSTAKA	98
-----------------------------	-----------

LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1.1 Persentase Tingkat Motivasi Belajar siswa di kelas VIII	4
Tabel 2.1 Teori pengukuran motivasi belajar Schunk	21
Tabel 3.1 Definisi Operasional Variabel Penerapan Metode Pembelajaran <i>Quantum Learning</i>	30
Tabel 3.2 Definisi Operasional Variabel Motivasi Belajar	32
Tabel 3.3 Populas Penelitian	33
Tabel 3.4 Sampel Penelitian.....	34
Tabel 3.5 Format Motivasi Belajar Siswa.....	39
Tabel 3.6 Teknik Pengumpulan Data.....	40
Tabel 3.7 Kriteria Penilaian Observasi Motivasi Belajar Siswa	41
Tabel 4.1 Jadwal Penelitian	45
Tabel 4.2 Keadaan Gedung SMP Negeri 2 Palembang	46
Tabel 4.3 Keadaan Guru dan Pegawai di SMP N 2 Palembang	47
Tabel 4.4 Jumlah Seluruh Siswa SMP Negeri 2 Palembang	48
Tabel 4.5 Motivasi Belajar Siswa (Observasi Pertama)	49
Tabel 4.6 Motivasi Belajar Siswa (Observasi Kedua)	51
Tabel 4.7 Motivasi Belajar Siswa (Observasi Ketiga).....	54
Tabel 4.8 Motivasi Belajar Siswa (Observasi Keempat)	57
Tabel 4.9 Motivasi Belajar Siswa (Observasi Kelima).....	60
Tabel 4.10 Motivasi Belajar Siswa (Observasi Keenam)	62
Tabel 4.11 Rekapitulasi Motivasi Belajar Siswa Kelas Ekperimen.....	65
Tabel 4.12 Motivasi Belajar Siswa (Observasi Pertama)	67
Tabel 4.13 Motivasi Belajar Siswa (Observasi Kedua)	69

Tabel 4.14 Motivasi Belajar Siswa (Observasi Ketiga).....	72
Tabel 4.15 Motivasi Belajar Siswa (Observasi Keempat)	74
Tabel 4.16 Motivasi Belajar Siswa (Observasi Kelima).....	77
Tabel 4.17 Motivasi Belajar Siswa (Observasi Keenam)	80
Tabel 4.18 Rekapitulasi Motivasi Belajar Siswa Kelas Kontrol.....	83
Tabel 4.19 Kriteria Interpretasi Skor Persentase Motivasi Belajar	84
Tabel 4.20 Perbandingan Motivasi Belajar Siswa Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol	85
Tabel 4.21 Klasifikasi Pernyataan dan Skor Nilai	88
Tabel 4.22 Kriteria Interpretasi Skor Persentase	88
Tabel 4.23 Sikap Siswa tentang Metode Pembelajaran <i>Quantum Learning</i>	89
Tabel 4.24 Penerapan Metode Pembelajaran <i>Quantum Learning</i>	90
Tabel 2.25 Penerapan Metode Pembelajaran <i>Quantum Learning</i>	92
Tabel 4.26 Hasil Uji Validitas Angket	93
Tabel 4.27 Hasil Uji Reliabilitas Angket Variabel	94
Tabel 4.28 Uji Normalitas Data Observasi	94
Tabel 4.29 Uji Normalitas Angket	95
Tabel 4.30 Uji Homogenitas Data	95
Tabel 4.31 Uji Hipotesis	96

DAFTAR BAGAN

	Halaman
Bagan 1 Kerangka Berpikir	27
Bagan 2 Alur Penelitian	28

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 2.1 Formasi Auditorium	10
Gambar 2.2 Formasi Bentuk U	11
Gambar 2.3 Formasi Lingkaran	11
Gambar 2.4 Teori Motivasi Wayne dan Ruth Deakin Crick	22
Gambar 4.1 Diagram Perbandingan Motivasi Belajar Kelas Eksperimen Dan Kelas Kontrol	87

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 : Usul Judul Skripsi
- Lampiran 2 : Kesiediaan Pembimbing Skripsi 1
- Lampiran 3 : Kesiediaan Pembimbing Skripsi 2
- Lampiran 4 : Surat Keputusan Pembimbing Skripsi
- Lampiran 5 : Surat Seminar Usul Penelitian
- Lampiran 6 : Surat Selesai Seminar Usul Penelitian
- Lampiran 7 : Surat Hasil Seminar Usul Penelitian
- Lampiran 8 : Surat Izin Penelitian dari FKIP
- Lampiran 9 : Surat Izin Penelitian dari Dinas Pendidikan dan Olahraga
- Lampiran 10 : Surat telah Melakukan Penelitian dari SMP Negeri 2 Palembang
- Lampiran 11 : Surat Seminar Hasil Penelitian
- Lampiran 12 : Surat telah Melakukan Seminar Hasil Penelitian
- Lampiran 13 : Surat Hasil Seminar Hasil Penelitian
- Lampiran 14 : Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Kelas Kontrol
- Lampiran 15 : Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Kelas Eksperimen
- Lampiran 16 : Kisi-Kisi Lembar Observasi
- Lampiran 17 : Format Lembar Observasi
- Lampiran 18: Kisi-kisi Angket
- Lampiran 19: Angket Penelitian
- Lampiran 20: Kartu Bimbingan Skripsi
- Lampiran 21 : Foto Kegiatan Penelitian

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh penerapan metode pembelajaran *quantum learning* dalam meningkatkan motivasi belajar siswa pada matapelajaran PKn di SMP Negeri 2 Palembang. Populasi adalah seluruh siswa di SMP Negeri 2 Palembang yang berjumlah 976 siswa. Dalam pelaksanaannya peneliti menggunakan metode *quasi eksperiment* yaitu dua metode pembelajaran berbeda dilaksanakan dalam pembelajaran PKn. Sebelumnya sampel diambil dengan *purposive sampling* kemudian ditetapkan kelas VIII.3 dengan 29 siswa sebagai kelas eksperimen dan kelas VIII.5 dengan 29 siswa sebagai kelas kontrol. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah teknik dokumentasi, observasi dan angket. Berdasarkan analisis data dan pembahasan penelitian diperoleh perbedaan rerata persentase motivasi belajar siswa menggunakan metode pembelajaran *quantum learning* sebesar 56.61% dengan kategori motivasi belajar cukup. Sedangkan rerata persentase motivasi belajar siswa menggunakan *accelerated learning* sebesar 46.35% dengan kategori motivasi belajar cukup. Didukung pula dari hasil analisis uji-f menunjukkan $p < 0.05$ yaitu $0.000 < 0.05$ pada taraf signifikansi 5%. Artinya menolak H_0 dan menerima H_a , dengan demikian adanya pengaruh yang signifikan dari penerapan metode pembelajaran *quantum learning* dalam meningkatkan motivasi belajar siswa pada matapelajaran PKn di SMP Negeri 2 Palembang.

Kata kunci: Metode Pembelajaran *Quantum Learning*, Motivasi Belajar Siswa

ABSTRACT

This study aimed at finding out the effect of the implementation quantum learning method to improve students learning motivation in civics lesson at SMP Negeri 2 Palembang. The population was all of the students SMP Negeri 2 Palembang which the total number of students was 976 students. In this implementation, the researcher used quasi-eksperiment design which was two defferent learning methods were conducted in civisc lesson, formerly, the samples ware taken by using purposive sampling. Then it was already chosen VIII.3 with 29 students of experimental class and VIII.5 as the control class. In collecting the data documentation technique, observation and questionnaires were used. Based on the data analysis and study descriptoin, it was obtained the difference average percentage of students learning motivation by using quantum learning method was 56.61% which was enough for learning motivation category. While the average percentage of students learning motivation by using accelerated learning was 46.35% which was enough for learning motivation category. It was also supported of f-tes analysis finding showed $p < .05$ which was $.000 < .05$ at 5% significance levels. It mean that it rejected H_0 and it accepted H_a . Thus, there is a significant effect of the implementation quantum learning method to improve students learning motivation in civics lesson at SMP Negeri 2 Palembang.

Keyword: Quantum Learning Method, Students Learning Motivation



BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pembelajaran merupakan suatu kegiatan terencana untuk membantu seseorang mempelajari hal-hal baru yang dapat terjadi bukan hanya di ruang kelas tetapi juga lingkungan. Dalam pembelajaran terjadi proses interaksi antara guru dan siswa, ataupun antar siswa itu sendiri. Dengan demikian proses pembelajaran merupakan bagian paling pokok dalam kegiatan pendidikan di sekolah yang dilakukan oleh seorang guru. Seorang guru harus mengoptimalkan tugasnya dalam melaksanakan proses pembelajaran, proses pembelajaran yang interaktif dan edukatif. Artinya guru memposisikan dirinya sebagai seseorang yang mampu menciptakan suasana belajar yang kondusif dan mampu meningkatkan motivasi belajar siswa agar siswa berpartisipasi aktif dalam proses pembelajaran. Hal ini sejalan dengan Peraturan Pemerintah No. 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan pada BAB IV Pasal 19 (Nuansa Aulia, 2008: 97) menyatakan bahwa :

“Proses pembelajaran pada satuan pendidikan diselenggarakan secara interaktif, inspiratif, menyenangkan, menantang, memotivasi peserta didik untuk berpartisipasi aktif, serta memberikan ruang yang cukup bagi prakarsa, kreativitas dan kemandirian sesuai dengan bakat, minat, dan perkembangan fisik serta psikologis peserta didik”.

Seorang guru sebagai pemimpin proses pembelajaran dituntut untuk dapat menciptakan iklim belajar yang menarik, kreatif, efektif dan tidak membuat siswa bosan serta melibatkan interaktif siswa dalam proses pembelajaran yang dilakukan dengan menggunakan berbagai komponen dalam pembelajaran. Menurut Sagala (2010: 32) disebutkan bahwa Pembelajaran merupakan suatu sistem, yang terdiri atas berbagai komponen yang saling berhubungan satu dengan yang lain. Komponen tersebut meliputi: tujuan, materi, metode, dan evaluasi

Salah satu komponen dalam pembelajaran adalah metode pembelajaran. Metode pembelajaran merupakan cara-cara yang dilakukan oleh seorang guru

untuk mengimplementasikan suatu perencanaan konseptual yang dibuat oleh seorang guru sebelum proses pembelajaran dilaksanakan. Sejalan dengan hal itu Kusumah (dalam Asmani, 2012:25) “metode adalah cara yang digunakan oleh guru dalam melaksanakan kegiatan belajar mengajar di kelas, sebagai upaya untuk mencapai tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan”. Dari uraian di atas maka dapat dikatakan bahwa penggunaan metode pembelajaran dalam tahap orientasi pengajaran akan sangat membantu keefektifan proses pembelajaran yang akan mempengaruhi atau merangsang siswa untuk bersemangat dalam belajar sehingga tujuan pembelajaran dapat tercapai dengan maksimal. Metode ini merupakan suatu turunan dari strategi pembelajaran, yang berupa perencanaan yang berisi serangkaian kegiatan yang didesain untuk mencapai tujuan pendidikan tertentu. Ada banyak sekali metode pembelajaran yang telah ditemukan oleh para ahli dan dikembangkan oleh guru dalam proses pembelajaran, salah satunya dengan mengembangkan metode pembelajaran *quantum learning* yang diharapkan dapat meningkatkan semangat belajar bagi seluruh siswa dalam semua tahap usia.

Quantum learning merupakan cara pengubahan berbagai macam interaktif, hubungan dan inspirasi yang ada di sekitar kegiatan proses pembelajaran. Salah satu konsep dasar dari *quantum learning* ini adalah bahwa belajar itu harus mengasyikkan dan berlangsung dalam suasana gembira hingga informasi baru akan mudah untuk dipahami. DePorter (1992:77) mengartikan *quantum learning* sebagai interaksi yang merubah energi menjadi pancaran cahaya. *Quantum learning* bisa berkaitan dengan manusia yang sedang berusaha keras untuk memperbaiki kinerjanya kearah yang lebih baik, melalui proses belajar. Sejalan dengan hal itu Hamid (2013: 77) menyatakan istilah *quantum learning* juga bermakna interaksi yang terjadi dalam proses pembelajaran, sehingga mampu mengubah segala potensi yang ada dalam diri siswa menjadi lebih baik dan memperoleh hal-hal baru yang dapat ditularkan kepada orang lain. Dari pernyataan ini maka melalui metode pembelajaran *quantum learning* ini diharapkan siswa dapat berpartisipasi, antusias dan bersemangat dalam mengikuti pembelajaran di kelas pada semua mata pelajaran khususnya matapelajaran Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan (PKn).

Matapelajaran PKn adalah matapelajaran yang ada dalam setiap jenjang pendidikan, salah satunya pada jenjang pendidikan menengah pertama yaitu satuan pendidikan Sekolah Menengah Pertama (SMP). Berdasarkan kenyataan yang dialami peneliti saat melakukan Praktek Pengembangan Pembelajaran (P4) dan wawancara dengan rekan lainnya dapat dikatakan bahwa keberadaan matapelajaran PKn sering kali dianggap sebagai matapelajaran yang membosankan, kurang menantang dan cenderung monoton akibatnya siswa jenuh dan kurang tertarik dengan matapelajaran PKn. Untuk membuktikan hal ini peneliti melakukan studi pendahuluan ke SMP Negeri 2 Palembang dan melakukan wawancara pada guru matapelajaran PKn sekolah tersebut. Dari hasil wawancara maka peneliti menyimpulkan bahwa dari SMP Negeri 2 Palembang khususnya pada guru matapelajaran PKn memang benar kurang diminati siswa, hal ini berkaitan dengan motivasi belajar yang kurang baik yang berada pada kelas-kelas tertentu. Kemudian tindak lanjut dari wawancara ini peneliti melakukan observasi dalam pelaksanaan proses pembelajaran yang pemilihan kelasnya ditentukan oleh guru matapelajaran yang bersangkutan yaitu di kelas VIII pada tanggal 14 September sampai 18 September 2015. Pemilihan kelas ini didasarkan pada bahwa pernyataan guru matapelajaran PKn bahwa kelas yang diobservasi oleh peneliti memiliki tingkat motivasi yang lebih rendah dibandingkan kelas lainnya.

Observasi yang peneliti lakukan yaitu observasi secara langsung pada saat studi pendahuluan, dalam pelaksanaan proses pembelajaran guru menggunakan metode ceramah bervariasi untuk menyampaikan materi pembelajaran. Sumber belajar yang digunakan pada buku paket dan lembar kerja siswa (LKS) saja. Selanjutnya proses pembelajaran dilakukan di dalam kelas, siswa terlihat tidak bersemangat dan kurang aktif dalam proses pembelajaran, baik itu dalam hal bertanya maupun menjawab pertanyaan yang diberikan guru, kecenderungan yang terjadi siswa hanya mendengarkan materi dan kurang berpartisipasi dalam pembelajaran.

Adapun penyetanse dari hasil observasi yang dilakukan oleh peneliti dapat di lihat pada tabel berikut ini :

Tabel 1.1 Persentase Tingkat Motivasi Belajar siswa di kelas VIII

Kelas	Jumlah Sisiwa	Persentase (%)
VIII.1	32	68
VIII.2	32	62
VIII.3	29	56
VIII.4	32	69
VIII.5	29	54
VIII.6	32	60
VIII.7	31	55
VIII.8	32	60
VIII.9	32	35
VIII.10	32	55

Sumber : Data primer diolah, tahun 2015

Dari hasil observasi yang dilakukan oleh peneliti pada kelas di atas, maka dapat dilihat bahwa di kelas VIII.9 tingkat motivasi yang ada dapat dikategorikan kurang dengan jumlah persentase hanya 35% dari 15 deskriptor yang diobservasi oleh peneliti.

Berdasarkan uraian diatas maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul **“Pengaruh Penerapan Metode Pembelajaran *Quantum Learning* dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran PKn Di SMP Negeri 2 Palembang”**.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang di atas rumusan masalah dalam penelitian ini adalah “Apakah ada pengaruh penerapan metode pembelajaran *quantum learning* dalam meningkatkan motivasi belajar siswa pada matapelajaran PKn di SMP Negeri 2 Palembang?”.

1.3 Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh penerapan metode pembelajaran *quantum learning* dalam meningkatkan motivasi belajar siswa pada matapelajaran PKn di SMP Negeri 2 Palembang.

1.4 Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat baik itu secara teoritis maupun secara praktis, yaitu:

1.4.1 Secara Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat mengembangkan ilmu dan pengetahuan yang berhubungan dengan penerapan metode pembelajaran *quantum learning* dalam meningkatkan motivasi belajar siswa pada matapelajaran PKn di SMP Negeri 2 Palembang.

1.4.2 Secara Praktis

1.4.2.1 Bagi Siswa

Hasil penelitian ini diharapkan mampu memberikan wawasan yang berlebih kepada siswa mengenai penerapan metode pembelajaran *quantum learning* dalam meningkatkan motivasi belajar siswa pada matapelajaran PKn di SMP Negeri 2 Palembang.

1.4.2.2 Bagi Guru

Hasil penelitian ini dapat memberikan informasi bagi guru-guru PKn di SMP Negeri 2 Palembang dalam meningkatkan motivasi belajar siswa melalui penerapan metode pembelajaran *quantum learning*.

1.4.2.3 Bagi Sekolah

Hasil penelitian ini dapat meningkatkan variasi pembelajaran PKn khususnya yang diberlakukan di SMP Negeri 2 Palembang.

1.4.2.4 Bagi Peneliti

Dapat dijadikan bekal untuk menjadi tenaga pendidik yang profesional dengan menerapkan metode pembelajaran *quantum learning* dalam meningkatkan motivasi belajar siswa pada matapelajaran PKn.